

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN ROKOK YANG
TERCATAT DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2020-2022**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan

Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen



DISUSUN OLEH

ELEONORA DEKRIN ADUR

2020120099

PROGRAM STUDI MANAJEMEN

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADDEWI

MALANG

2024

RINGKASAN

Dengan menggunakan kriteria profitabilitas, solvabilitas, dan likuiditas, penelitian ini berupaya mengetahui Analisis Kinerja Keuangan pada PT. Gudang Garam Tbk, PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk, PT. Bentoel Internasional Investama Tbk, dan PT. Wismilak Inti Makmur Tbk. Teknik pengumpulan datanya adalah dokumentasi; Variabel Current Ratio, DER, dan ROE tahun 2020 hingga 2022 digunakan dalam analisis rasio untuk analisis data.

Analisis hasil keuangan PT. Hingga Current Ratio yang ditunjukkan dengan nilai β_1 dan temuan regresi dengan menggunakan perhitungan t dinyatakan signifikan, Gudang Garam Tbk, PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk, PT. Bentoel Internasional Investama Tbk, dan PT. Wismilak Inti Makmur dinilai unggul. Peningkatan faktor-faktor rasio saat ini, seperti DER, ROE, dan CR, diantisipasi di masa depan karena keduanya kini berada di bawah standar. Hipotesis kedua ditolak karena variabel DER mempunyai pengaruh yang baik terhadap kinerja keuangan walaupun tidak signifikan secara statistik, seperti yang ditunjukkan oleh t hitung. Perusahaan sebaiknya menawarkan pendanaan untuk variabel DER yang mendukung teori dan nilai signifikan secara statistik guna menciptakan aset tambahan. Hipotesis ketiga juga terbantahkan oleh variabel ROE yang berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan meskipun t-hitung menunjukkan tidak signifikan secara statistik. Nilai t hitung menunjukkan bahwa variabel ROE mempunyai pengaruh positif terhadap kinerja keuangan meskipun tidak signifikan secara statistik, sehingga membantah perlunya menantang hipotesis ketiga. Karena variabel rasio, DER, dan ROE yang ada saat ini menunjukkan kinerja perusahaan tembakau yang kuat, maka masuk akal untuk mempertahankan semuanya pada tingkat yang lebih tinggi pada tahun depan. dengan menggunakan taktik untuk meningkatkan profitabilitas penjualan dan profitabilitas aliran pendapatan lainnya.

Kata Kunci : Kinerja Keuangan, Variabel Current Ratio, DER, ROE

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Persaingan perusahaan semakin meningkat pada masa bisnis saat ini, dan dunia bisnis terus berkembang. Untuk bersaing, bisnis menilai keadaan dan efektivitas organisasi mereka. Setiap perusahaan perlu merancang strategi yang sesuai untuk menghadapi perubahan dalam lingkungan bisnis guna menjaga kelangsungan dan meningkatkan kinerjanya. Sebuah perusahaan perlu memperhatikan keadaan serta pencapaian finansial yang optimal dalam perusahaan. Aspek keuangan memegang peranan penting dalam setiap perusahaan. Komunitas bisnis harus mempertimbangkan masalah keuangan ketika mengembangkan peraturan yang memungkinkan mereka bertahan dalam bisnis dan bersaing. Evaluasi keuangan yang komprehensif diperlukan karena kinerja yang baik berkorelasi dengan posisi keuangan yang sehat. Setiap perusahaan dalam perekonomian ingin menghasilkan uang dan tetap beroperasi. Ini adalah dua tujuan utama mereka. Jika suatu perusahaan dapat memanfaatkan seluruh asetnya dan menjalankan operasinya dengan sukses dan efisien, maka tujuan tersebut akan tercapai. Untuk mengetahui status finansial perusahaan, perlu dilakukan analisis serta evaluasi kinerja yang akurat, terutama dalam konteks kondisi keuangan perusahaan selama periode tertentu.

Kinerja atau keterampilan manajemen keuangan organisasi ditunjukkan dalam laporan keuangan. Bisnis dan operasional perusahaan selalu menilai dengan cermat kebijakan mana yang harus diambil untuk memperluas dan memperkuat

posisi perusahaan di pasar guna mempertahankan eksistensi dan kelangsungan hidupnya dalam menghadapi persaingan. Oleh karena itu, penyelidikan menyeluruh diperlukan untuk memahami bagaimana bisnis tersebut beroperasi saat ini.

Status keuangan menurut Ramadhany (2004) merupakan gambaran dan penjelasan mengenai keadaan keuangan perusahaan dalam kurun waktu tertentu. Status keuangan perusahaan-perusahaan ini, yang mencerminkan keberhasilan perusahaannya, dapat dinilai dari laporan keuangannya. Kesehatan keuangan perusahaan dapat digunakan untuk memahami data keuangan dari industri tembakau. Tujuannya adalah untuk memungkinkan organisasi menggunakan informasi penting dari sumber eksternal dan internal dengan cara yang paling memenuhi kebutuhan mereka. Kemampuan menggunakan data keuangan untuk mengevaluasi kesehatan keuangan organisasi sangat penting bagi para manajer. Analisis rasio keuangan merupakan alat yang digunakan oleh para produsen rokok untuk mengevaluasi data keuangan dan mengevaluasi kinerjanya. Konsekuensinya, hal ini membuat divisi-divisi internal organisasi sadar akan pencapaian dan kinerja mereka sebagai manajer serta lingkungan yang mendorong pertumbuhan dan persaingan. Perusahaan mengatur, merencanakan, dan memutuskan berdasarkan pemahaman mereka tentang profitabilitas mereka sendiri untuk mengendalikan aliran kegiatan bisnis mereka. Setelah itu, bisnis tersebut membandingkan keuntungannya dengan tolok ukur untuk mengevaluasi kualitas kinerja keuangannya.

Munawir (2007:64) menyatakan bahwa analisis rasio keuangan merupakan suatu metode yang sering digunakan untuk mengevaluasi data keuangan

suatu perusahaan guna mengevaluasi kinerjanya. Rasio keuangan digunakan dalam analisis rasio untuk memberikan gambaran tentang tingkat aktivitas, profitabilitas, solvabilitas, dan likuiditas. Hal ini memiliki nilai likuiditas yang signifikan bagi perusahaan, khususnya bagi pemberi pinjaman dan penyedia pinjaman jangka pendek. Sejauh mana suatu perusahaan mampu membayar hutangnya dengan sumber dayanya sendiri ditunjukkan oleh rasio solvabilitasnya. Solvabilitas sangat dihargai oleh penyedia kredit baik untuk pinjaman jangka panjang maupun jangka panjang. Rasio aktivitas adalah alat yang digunakan untuk mengevaluasi pemanfaatan sumber daya suatu organisasi. Perusahaan yang berkinerja baik mempunyai perputaran aset yang lebih cepat. Karena rasio ini menunjukkan seberapa baik suatu perusahaan dapat menghasilkan keuntungan dari investasi modalnya, rasio profitabilitas adalah alat penting untuk mengevaluasi efisiensi organisasi. Statistik yang menunjukkan likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan profitabilitas suatu perusahaan memungkinkan kita menilai kesehatan perusahaan saat ini dan menentukan apakah perusahaan tersebut menawarkan peluang investasi yang menguntungkan bagi investor.

Memahami prestasi dan kondisi keuangan perusahaan tembakau, kita harus memeriksa laporan keuangan mereka, termasuk laporan keuangan PT. Gudang Garam Tbk, PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk, PT. Bentoel Internasional Investama Tbk, dan PT. Wisnilak Inti Makmur Tbk. Investor juga dapat memperoleh keuntungan dari analisis rasio ketika menilai nilai saham dan tingkat keamanan modal yang akan diinvestasikan di suatu perusahaan. Akibatnya, analisis rasio keuangan adalah alat yang dapat digunakan manajemen untuk

membuat keputusan jangka pendek dan jangka panjang serta meningkatkan efektivitas dan efisiensi operasi.

Analisis rasio merupakan perbandingan atau gambaran kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya, menurut S. Munawir (2007:32). Dengan menggunakan analisis rasio, kita dapat memastikan berbagai kelebihan dan kekurangan suatu perusahaan. Hal lain yang mungkin ditunjukkan oleh rasio keuangan adalah keterkaitan antar laporan keuangan. Esai ini, misalnya, menilai kinerja keuangan yang dicapai oleh bisnis berikut: PT. Bentoel Internasional Tbk, PT. Gudang Garam Tbk, PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk, dan PT. Wisnilak Inti Makmur Tbk. Teknik pengumpulan data dan metodologi deskriptif kuantitatif digunakan untuk mencapai hal ini. Analisis kami berfokus pada perusahaan-perusahaan tembakau yang telah go public karena industri rokok kini sudah matang. Empat perusahaan tembakau yang termasuk dalam kategori perusahaan besar memberikan pilihan investasi kepada calon investor. Wajar saja karena hampir semua orang di Indonesia mengenal perusahaan-perusahaan yang bergerak di industri rokok, banyak peminat rokok yang sudah mengetahui PT. Gudang Garam Tbk, PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk, PT. Bentoel Internasional Tbk, dan PT. Wisnilak Inti Makmur Tbk. Penjualan produk tembakau meningkat di Indonesia, begitu pula minat konsumen terhadap produk-produk tersebut. Rokok kini menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari masyarakat Indonesia, baik di perkotaan maupun pedesaan.

Informasi tersebut disajikan dalam Kajian Hasil Keuangan Perusahaan Rokok yang dilakukan Sayidatun Niswa (2021). Perusahaan ini tercatat di Bursa

Efek Indonesia periode 2016–2020. Beberapa metode yang digunakan dalam penelitiannya, seperti analisis aktivitas, profitabilitas, solvabilitas, dan metrik likuiditas. Hasil penelitian mencakup data hasil analisis yang menggambarkan kinerja keuangan perusahaan selama periode penelitian, yang dapat membantu perusahaan dalam mengambil keputusan di masa mendatang.

Peneliti memilih perusahaan Rokok karena rekam jejaknya yang bagus dalam menjual nilai-nilai perusahaan dan pertumbuhan penjualan rokok perusahaan yang substansial dari waktu ke waktu. Perubahan gaya hidup berdampak pada perilaku konsumen, sehingga banyak perusahaan rokok yang berinovasi menciptakan produk baru. Dunia komersial menyaksikan meningkatnya persaingan di sektor industri karena kemajuan teknologi dan meningkatnya kecenderungan klien terhadap rokok beraroma.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka penulis perlu untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Rokok Yang Tercatat Di Bursa Efek Di Indonesia”

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana kesuksesan finansial suatu perusahaan berhubungan dengan likuiditas?
2. Bagaimana hubungan kinerja keuangan dengan solvabilitas?
3. Apa dampak profitabilitas terhadap kondisi keuangan?
4. Apakah rasio likuiditas, solvabilitas, dan laba secara bersama-sama berpengaruh terhadap kinerja keuangan suatu perusahaan?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini diambil dari rumusan masalah di atas:

1. Untuk memastikan apakah kinerja keuangan dipengaruhi oleh likuiditas.
2. Untuk memastikan apakah kinerja keuangan dipengaruhi oleh solvabilitas.
3. Untuk memastikan apakah kinerja keuangan dipengaruhi oleh profitabilitas.
4. Untuk mengetahui apakah kombinasi profitabilitas, solvabilitas, dan likuiditas berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

1.4 Manfaat Penelitian

Berikut ini adalah manfaat yang diharapkan dari penelitian ini:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini bermanfaat sebagai nilai tambah terhadap perkembangan ilmu manajemen terutama dalam bidang keuangan, serta dapat berfungsi sebagai pengetahuan dasar dan sebagai bahan perbandingan untuk melakukan penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan analisis kinerja keuangan dalam bidang dan kajian yang sama.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Penulis

Temuan penelitian ini diterapkan pada skenario dunia nyata dalam organisasi untuk memastikan penerapan teori analisis keuangan dan informasi yang dipelajari dalam perkuliahan secara tepat dan benar.

b. Bagi Perusahaan

Memberikan panduan dan berfungsi sebagai landasan dasar bagi manajemen dalam usaha meningkatkan kinerja keuangan perusahaan serta merumuskan kebijakan di masa mendatang.

c. Bagi Pihak Lain

Dapat bertindak sebagai sumber referensi untuk penelitian yang akan datang dan memberikan saran, informasi, dan keahlian yang berguna, khususnya kepada pihak lain yang tertarik untuk melakukan penelitian pada topik yang sama.

DAFTAR PUSTAKA

- Bambang, Riyanto. 2010. *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta: BPFE
- Bambang, Riyanto. 2008. *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta: Penerbit GPFE
- Barlian, Inge. 2003. *Manajemen Keuangan 2. Edisi Keempat*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta
- Elly Lestari, Maria Guadalupe Ngono (2018) *Analisis Kinerja Keuangan Berbasis Rasio Pada Perusahaan Bachri Darmo Kota Malang (Studi Kasus Perusahaan Bachri Darmo Kota Malang/area Malang)*
- Fahmi. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Fahmi. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Harahap Sofyan Syafry (2009). *Analisis Krisis Atas Laporan Keuangan Edisi Ke satu*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Hamidi. 2004. *Metode Penelitian Kuantitatif: Aplikasi Praktis Pembuatan Proposal dan Laporan Penelitian*. Malang: UMM Press
- Hanafi. Halim. 2003. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Kedua Yogyakarta: UPP AMP-YKPN
- Handoko, T. Hani. 1995. *Manajemen _Edisi Kedua*. BPFE. Yogyakarta
- Harahap, Sofyan Syafari. 2010. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Edisi Pertama. Cetakan Kesembilan. Penerbit PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Irawati, Susan.2006. *Manajemen Keuangan*. Pustaka: Bandung
- Ikatan Akuntansi Indonesia ,IAI, 2009, *Standar Akuntansi Keuangan, PSAK No. 1 :Penyajian Laporan Keuangan*, Jakarta : Salemba Empat.hmi, Irham. 2012. *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta
- Jhon. 2005. *Analisis Laporan Keuangan*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Kasmir, D., &SE, M. M. (2017). *Analisis Laporan Keuangan (Revisi)*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, JAKARTA.
- Kurniawan, Rudy, dan Fera Damayanti (2022). *Analisis Laporan Keuangan Sebelum dan Sesudah Covid 19 pada Perusahaan Rokok yang Terdaftar di*

Bursa Efek Indonesia. JAAKFE UNTAN (Jurnal Audit dan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tanjungpura) 11 (1), 40-58.

Mainth, 2013. *Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT. Hanjayana Mandala Sampoerna Tbk.* Jurnal EMBA Vol.1,no:3:619, 2013

Munawir, S. 2004. *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi Ke-4, Liberty, Yogyakarta. Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI). 2004. *Pernyataan Akuntansi Keuangan (PSAK)*. Jakarta: Salemba Empat

Munawir, S. 2007:32. *Analisis Rasio Keuangan. Edisi keempat.* David. M. Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Brawijaya.

Munawir :2007:64. *Analisis Laporan Keuangan.* Edisi keempat. Cetakan keempat belas. Penerbit Liberty. Yogyakarta.

Nasir, M. (2003). *Metode Penelitian.* Jakarta: Ghalia Indonesia

Niswa, Sayidatun (2022). *Analisis Kinerja Keuangan.* Skripsi Thesis, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia. Jakarta.

Prastowo, Dwi. 2002. *Analisis Laporan Keuangan.* Edisi pertama. Penerbit UPP AMP YKPN, Yogyakarta.

Ramadhany, 2004. *Kondisi Keuangan.* Thesis, Universitas Diponegoro, Semarang.

Ross, Westerfield, Jordan. 2004. *Pengantar Keuangan Perusahaan (Corporate Finance Fundamental).* Jakarta: Salemba Empat

Salsabil, Nisrina. 2019. *ANALISIS KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN ROKOK YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2013-2017.* Universitas Internasional Semen Indonesia.

Sari, dan Zuhrotun, dalam <https://text-id.123dok.com/document/dy498j0rz-signaling-theory-perubahan-laba.html>4 Andryani. 2008.

Sugiyono, 2009, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R&D*, Bandung : Alfabeta. Yogyakarta: Andi.

Sugiyono. 2004. *Metode Penelitian Bisnis:* Penerbit CV. Alfabet: Bandung

Sundjaja dan Barlian. 2003. *Manajemen Keuangan.* Jakarta. PT. Prenhallindo

Suliyanto, 2009. Untuk memahami tentang hubungan variabel.

Syamsudin, Lukman. 2001. *Analisis Laporan Keuangan:* PT. Raja Grafindo

Tamam, A Ibrahim dan Muhammad Abdul Muis (2020), *Analisis Perbandingan Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan pada Perusahaan Sub*

Sektor Rokok yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2018.
Jurnal Akuntansi dan Pasar Modal (JAPM) 3 (1), 71-84.

Totok Sasongko, Fitria Setyaningrum (2020) *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan untuk Mengevaluasi Tingkat Profitabilitas* (Studi Kasus Pada KSP Purnama Bina Raharja Madiun Tahun 2013-2017). Universitas PGRI Adi Buana Surabaya.